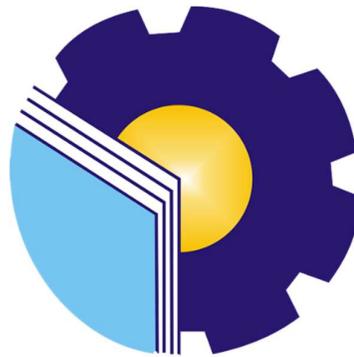


LAPORAN KERJA PRAKTEK
BIDANG PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN BENGKALIS
PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA
PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT – KECAMATAN
PINGGIR

YESSY SUSANTI
4204211420

Nama Dosen Pembimbing:
Ir. Alamsyah, M. Eng



JURUSAN TEKNIK SIPIL
D-IV TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS - RIAU
2024

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
(PUPR) KABUPATEN BENGKALIS
PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA
PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT – KECAMATAN PINGGIR**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek

**Yessy Susanti
NIM. 4204211420**

Bengkalis, 15 September 2024

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)

Program Studi D-IV Teknik
Perancangan Jalan dan Jembatan



Ir. Alamsyah. M. Eng
NIP. 198401122014041001

Disetujui/Disahkan

Ka. Prodi Teknik Perancangan
Jalan dan Jembatan

Lizar. MT
NIP. 198707242022031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktek (KP) di perusahaan/instansi ini dan bisa menyelesaikan laporan KP sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, ibu dan abang, kakak, adek saya yang senantiasa memberi kan dukungan baik fisik dan doa untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan laporan kegiatan kerja praktek ini.
2. Bapak Ir. Hendra Saputra, ST., M.Sc selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Zulkarnain, MT. selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Lizar, MT. selaku Ketua Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ) Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Bapak Muhammad Idham, ST., M.Sc selaku Koordinator kerja praktek program studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ) Politeknik Negeri Bengkalis.
6. Bapak Ir. Alamsyah M. Eng, selaku dosen pembimbing kerja praktek yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Bapak PPTK Khairul Anwar serta Bapak Eka, Bapak Bob, dan Bapak Lukman selaku pengawas lapangan dari PU, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan Kerja Praktek (KP).

8. Bapak Gunawan, Bapak Asep Kartiwa dan para pekerja, yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu lapangan yang bermanfaat selama berada dilapangan ketika kegiatan Kerja Praktek (KP) berlangsung.
9. Teman – Teman seperjuangan yang berada di satu tempat Kerja Praktek yang telah membantu penulis pada saat melaksanakan kerja praktek dan dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak mengandung kelemahan dan kekurangan dari segi materi maupun penyajian dan pemilihan kata kata oleh karena itu,penulis akan sangat menghargai kepada siapa saja yang berkenan memberikan masukan, baik berupa koreksi maupun kritikan yang pada selanjutnya dapat penulis jadikan bahan pertimbangan bagi penyempurnaan laporan ini.

Semoga dengan bantuan dan dukungannya dapat amalan yang baik di sisi Allah SWT,dan akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan. Oleh karena kritik dan saran dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih

Bengkalis, 15 September 2024

Yessy Susanti
NIM. 4204211420

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	1
1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri.....	1
1.2 Tujuan Proyek	1
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri	2
1.3.1 Struktur Organisasi Proyek	2
1.4 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri	5
BAB II DATA PROYEK.....	6
2.1 Proses Pelelangan.....	6
2.2 Data Umum dan Data Teknis	7
2.2.1 Data umum	7
2.2.2 Data teknis.....	8
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP	9
3.1 Spesifikasi Pekerjaan yang Dilaksanakan	9
3.1.2 Mobilisasi alat berat	10
3.1.3 Tahap Pelaksanaan	12
A. Pengukuran dan Pematokan Station	12
B. Pekerjaan dilapangan (Penghamparan dan Pemadatan)	13
C. Galian.....	14
D. Pekerjaan pemasangan geotextile	15
E. Pekerjaan bronjong	15
F. Pekerjaan Pemancangan	16
3.2 Target yang Diharapkan	17
3.3 Perangkat Lunak/Keras yang Digunakan	17
3.4 Data-data yang Diperlukan.....	18
3.5 Dokumen-dokumen File-file yang Dihasilkan	19

3.6	Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas	19
3.7	Hal-hal yang Dianggap Perlu	19
BAB IV TINJAUAN KHUSUS		20
4.1	Opname Volume Tanah Timbunan	20
4.2	Tujuan Pekerjaan Tanah Timbunan.....	20
4.3	Pekerjaan Persiapan Alat.....	21
4.4	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Timbunan	22
4.5	Perhitungan Volume.....	25
BAB V PENUTUP		26
5.1	Kesimpulan.....	26
5.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN.....		28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Organisasi Proyek	2
Gambar 3.1 Papan Plang Proyek	10
Gambar 3.2 Excavator	10
Gambar 3.3 Vibratory Roller.....	11
Gambar 3.4 Motor Grader	11
Gambar 3.5 Diesel Hammer	12
Gambar 3.6 Pekerjaan Pengukuran	12
Gambar 3.7 Pekerjaan Pematokan STA	13
Gambar 3.8 Pekerjaan Penghamparan Tanah Timbunan	13
Gambar 3.9 Pekerjaan Pemerataan	14
Gambar 3.10 Pekerjaan Pematatan	14
Gambar 3.11 Pekerjaan Galian.....	15
Gambar 3.12 Pekerjaan Pemasangan Geotextile.....	15
Gambar 3.13 Pekerjaan Pemasangan Bronjong	16
Gambar 3.14 Pekerjaan Pemancangan	16
Gambar 4.1 Excavator	21
Gambar 4.2 Dump Truck.....	21
Gambar 4.3 Motor Grader	22
Gambar 4.4 Vibratory Roller.....	22
Gambar 4.5 Pekerjaan Penggalian.....	23
Gambar 4.6 Pengangkutan Material Timbunan.....	23
Gambar 4.7 Pekerjaan Penghamparan.....	23
Gambar 4.8 Pekerjaan Pemerataan	24
Gambar 4.9 Pekerjaan Pematatan	24

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu kepala daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, deskonsetriasi dan tugas didaerah.

Adapun tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Bina Marga dan Pengairan.

1.2 Tujuan Proyek

Pemerintah Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat adalah dengan mewujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi jalan, dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) selaku dinas/Instansi teknis Pemerintah Kab. Bengkalis pada TA 2024 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) TA 2024, khususnya peningkatan jalan lingkaran barat (Duri-Pinggir). Ini merupakan ruas yang berada di desa Pematang Pudu dengan panjang jalan 3.045 km.

Pada lokasi ruas jalan Pematang Pudu-Balai Raja ini dikerjakan oleh PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA, Konsultan pengawas PT. SANDI ARIFA CONSULTANT dan Konsultan perencana CV. ANUGRAH PERSADA KONSULTAN. Tujuan yang ingin di capai untuk pelaksanaan fisik pekerjaan konstruksi Peningkatan Jalan Lingkaran Barat (DURI) adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan

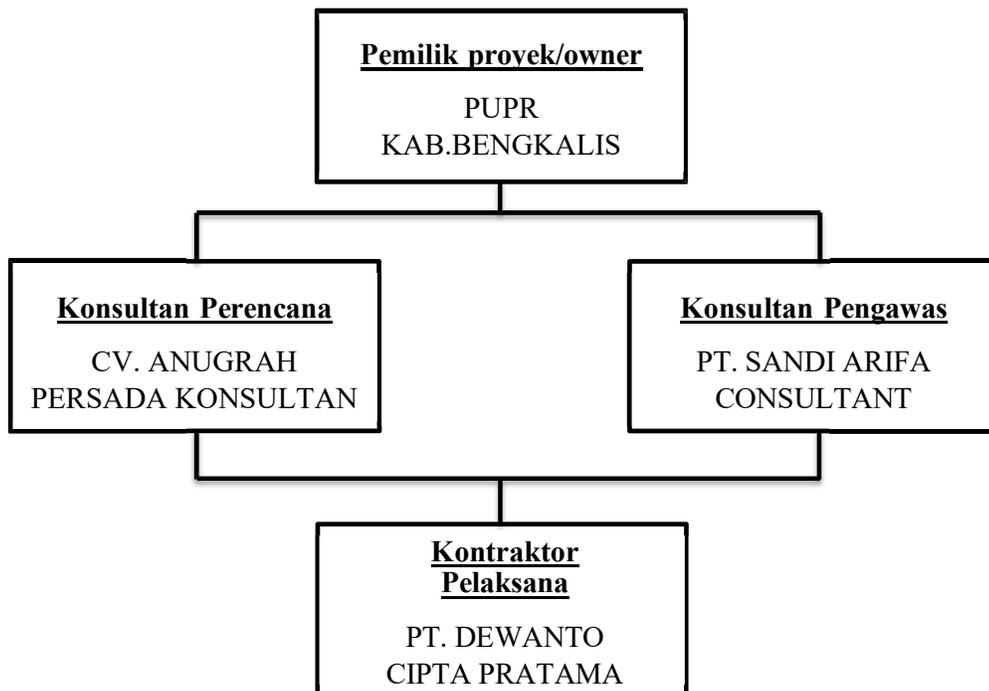
hasil pekerjaan fisik peningkatan dan pembangunan jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kecamatan mandau dan sekitarnya.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

Struktur organisasi merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan, atau wadah kegiatan bagi setiap orang yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan dalam wadah ini setiap orang jelas tugas, tanggung jawab, wewenang, serta hak dan kewajibannya. Adapun dalam struktur organisasi pada proyek ini adalah organisasi hubungan tersebut sebagai berikut.

1.3.1 Struktur Organisasi Proyek

Dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat Duri-Pinggir ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dilapangan dalam organisasi proyek:



Gambar 1.1 Skema Organisasi Proyek

a. Pemilik Proyek (Owner)

Pemilik proyek atau pemberi tugas adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut. Pemberi tugas dalam surat perjanjian pemborongan adalah sebagai pihak pertama dan dapat mengambil keputusan sepihak untuk mengambil alih pekerjaan yang dilakukan, dengan cara menulis surat kepada kontraktor apabila terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan dalam undang-undang didalam surat perjanjian kerja (SPK). Pemberi tugas juga berwenang untuk memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada kontraktor.

Tugas dan wewenang pemilik proyek adalah:

1. Menunjuk penyedia jasa (Konsultan dan Kontraktor).
2. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
3. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan.
4. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan.
5. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan.
6. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.
7. Memberikan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing kontraktor.
8. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahukan secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan.

b. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk

melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan. Adapun tugas konsultan perencana antara lain:

1. Membuat perencanaan lengkap meliputi gambar rencana, rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan struktur serta perencanaan anggaran biaya.
2. Memberi ide dan saran mempertimbangkan kepada pemberi tugas (owner) tentang pelaksanaan proyek.
3. Mempelajari petunjuk-petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan.
4. Membuat persyaratan umum, administrasi dan spesifikasi teknis.

c. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Memberi petunjuk dan mengarahkan kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.
2. Meninjau dan menguji semua data perhitungan teknis dan desain.
3. Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta kualitas dan kuantitas pekerjaan dilapangan.
4. Melaksanakan dan menyajikan pengumpulan data, pencatatan, pembukuan, pelaporan, dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.

d. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana antara lain:

1. Mengupayakan kelancaran pekerjaan dengan melaksanakan sarana penunjang.

2. Mempersiapkan material yang bermutu dan memenuhi spesifikasi
3. Melibatkan tenaga kerja yang berpengalaman serta peralatan yang diperlukan
4. Melaksanakan pekerjaan berdasarkan gambar perencanaan dan peraturan yang tercakup dalam RKS
5. Menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan tepat pada waktu sesuai yang ada didalam kontrak
6. Melakukan pemeliharaan proyek selama masih dalam tanggung jawab
7. Bertanggung jawab terhadap fisik bangunan selama masa pemeliharaan.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri

Pada lokasi proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat (DURI) ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 180 hari kalender sesuai dengan kontrak kerja.

Adapun Pekerjaan yang telah di laksanakan di lokasi proyek adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan pengukuran dan pemasangan patok STA
2. Pekerjaan galian dan timbunan pada lokasi proyek
3. Pekerjaan pemasangan geotextile
4. Pekerjaan pemasangan bronjong
5. Pekerjaan pemancangan

BAB II DATA PROYEK

2.1 Proses Pelelangan.

Proses pelelangan atau tender ini adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak owner dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat di pertanggung jawabkan dan memenuhi persyaratan teknis lain nya.

Adapun masa tender yang di adakan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten bengkalis dan penataan ruang yaitu pada pekerjaan Peningkatan Jalan Poros Lingkaran Barat (Duri) meliputi beberapa peserta yaitu:

1. PT.DEWANTO CIPTA PRATAMA
2. CV.LINGGA DWI BUANA
3. DAMAR NAVIKOM PRATAMA
4. CV.GLOBALMARS
5. CV.AZKA SANG PEJUANG
6. CV.BERKAH SEI EMPANG
7. PT.RIAU MAS BERSAUDARA
8. CV.SANTIKA JAYA
9. CV. GAFAR PERKASA
10. CV. KHARISMA FAJAR
11. CV.KOALISI JAYA ABADI
12. CV.AISWHA FALISHA
13. CV.INDAH KARYA ABADI

14. PT.RIS PUTRA DELTA
15. PT.ZAHFIRA TETAP JAYA
16. PT.ANTARA KONSTRUKSI
17. TIRTA SAKTI PERMAI

Sumber: <https://lpse.lkpp.go.id/eproc4/lelang>

Dari hasil pelelangan ini maka di tetapkan pemenangnya adalah PT.DEWANTO CIPTA PRATAMA karena telah memenuhi syarat baik administrasi dan syarat kualifikasi yang berlaku untuk pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) kecamatan Pinggir – Bengkalis (Kab).

2.2 Data Umum dan Data Teknis

Suatu proyek dapat di definisikan sebagai suatu serangkaian kegiatan aktifitas yang mempunyai suatu permulaan dan menuju akhir atau tujuan tertentu.

2.2.1 Data umum

Data data proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Kegiatan | : Pekerjaan konstruksi |
| 2. Pekerjaan | : Peningkatan Jalan Lingkar Barat (DURI) |
| 3. Lokasi | : KECAMATAN PINGGIR |
| 4. Nilai Kontrak | : RP. 53.122.733.402.00 |
| 5. Kontraktor pelaksana | : PT.DEWANTO CIPTA PRATAMA |
| 6. Konsultan pengawas | : PT.SANDI ARIFA CONSULTANT |
| 7. Konsultan perencana | : CV.ANUGRAHPERSADA KONSULTAN |
| 8. Waktu pelaksanaan | : 180 HARI KALENDER |
| 9. Sumber dana | : APBD T.A 2024 |

2.2.2 Data teknis

Pekerjaan Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri)

Jenis Pekerjaan: Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri)

Fungsi : Prasarana Lalu Lintas.

Jenis Struktur : Perkerasan Lentur (Flexible Pavement) dan
Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)

Panjang Jalan : 3,045 Km

Lebar Jalan : 7 Meter

Tebal Jalan : Laston Lapis Aus (AC-WC) 4cm dan Laston Lapis
Antara (AC-BC) 6cm. Tebal Beton 25 cm.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

3.1 Spesifikasi Pekerjaan yang Dilaksanakan

Pada pelaksanaan suatu kegiatan perlu menentukan langkah-langkah setiap pekerjaan mulai dari awal sampai akhir pekerjaan, hal ini menyangkut dengan penentuan rencana kerja yang disusun berdasarkan jenis dan volume pekerjaan, sehingga dapat menghasilkan mutu pekerjaan yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati secara umum.

Dalam pelaksanaan kerja praktek diisi dengan berbagai kegiatan berupa pekerjaan timbunan, pengukuran dan pemasangan patok station, penghamparan tanah timbunan, pemasangan bronjong, pemasangan geotextile, pemadatan tanah timbunan, dan pemancangan pipa abutment untuk jembatan gajah. Adapun pekerjaan yang tidak dapat diikuti adalah pembersihan lahan.

Adapun rangkuman kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek adalah sebagai berikut:

3.1.1 Pekerjaan Persiapan

Adapun pekerjaan yang terdapat didalam pekerjaan persiapan ini sebagai berikut:

1. Survey lapangan

Pekerjaan survey lapangan ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui tentang kondisi lapangan tentang kondisi lapangan yang akan dilaksanakan proyek pembangunan jalan. Survey ini dilakukan sebelum kp di mulai.

2. Pembuatan papan plang proyek

Papan nama proyek adalah dimana papan yang berisikan tentang judul pekerjaan, kontraktor pelaksana, konsultan pengawas, konsultan perencana, lokasi, no kontrak, nilai proyek/kontrak, dan waktu pelaksana. Dimana papan proyek ini berfungsi sebagai pemberi tahu

bahwa di lokasi tersebut ada melakukan suatu pembangunan mau jalan atau pun konstruksi lain nya.



Gambar 3.1 Papan Plang Proyek
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

3.1.2 Mobilisasi Alat Berat

Pekerjaan ini dilakukan setelah keluarnya surat perintah kerja (SPK) dari dinas pekerjaan umum, pada pekerjaan ini dilakukan dengan memasukkan mobilisasi penunjang pekerjaan persiapan proyek tersebut seperti excavator, vibro roller, motor grader, dan mobil tangki bisa di lihat sebagai berikut:

A. Excavator

Excavator adalah sebuah alat berat dengan rangkaian lengan atau batang, bucket atau keranjang yang berfungsi sebagai alat keruk, serta tenaga penggerak hidrolik, alat ini di gerakkan oleh nmesin diesel yang ada di bagian atas track shoe atau roda lantainya.



Gambar 3.2 Excavator
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

B. Vibratory Roller

Vibratory Roller atau di sebut impact adalah alat berat yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan pemadatan tanah, base dll. Alat berat yang satu ini banyak digunakan untuk menggilas dan juga memadatkan hasil timbunan sesuai dengan namanya, alat ini di lengkapi vibratorator untuk menjalankan tugasnya, menggunakan alat ini bisa membuat permukaan tanah atau base menjadi lebih dinamis.



Gambar 3.3 Vibratory Roller
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

C. Motor Grader

Motor grader adalah alat berat yang banyak digunakan untuk menciptakan sebuah permukaan datar, khususnya dalam pembuatan jalan, motor grader mempunyai mata pisau di tengahnya yang berukuran panjang, mempunyai tiga poros sumbu, dengan taxi dan mesin/motor diletakkan diatas poros belakang.



Gambar 3.4 Motor Grader
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

D. Diesel hammer

Diesel hammer adalah alat berat yang digunakan dalam konstruksi untuk memasang tiang pancang (pile driving). Alat ini menggunakan tenaga dari pembakaran diesel untuk menghasilkan pukulan yang kuat dan cepat, sehingga dapat menanamkan tiang pancang ke dalam tanah dengan efisien.



Gambar 3.5 Diesel Hammer
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

3.1.3 Tahap Pelaksanaan

A. Pengukuran dan Pematokan Station

Perletakkan patok sangat penting untuk mengetahui lahan yang ingin dikerjakan dalam proyek. Pematokan juga berfungsi sebagai batas/target pekerjaan yang ingin dilakukan pada saat pekerjaan, Pematokan dilakukan setiap 50 meter per sta.



Gambar 3.6 Pekerjaan Pengukuran
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)



Gambar 3.7 Pekerjaan Pematokan STA
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

B. Pekerjaan dilapangan (Penghamparan dan Pemadatan)

Penghamparan tanah timbunan urugan pilihan yang digunakan untuk pencapaian elevasi akhir subgrade yang disyaratkan dalam gambar perencanaan dengan maksud khusus lainnya, misalnya untuk mengurangi tebal lapisan pondasi bawah, dan untuk memperkuat daya dukung tanah.



Gambar 3.8 Pekerjaan Penghamparan Tanah Timbunan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

Timbunan harus ditempatkan kepermukaan yang telah disiapkan dan disebar dalam lapisan yang merata yang bila dipadatkan akan memenuhi toleransi tebal lapisan yang disyaratkan. Tanah tersebut disebar dan diratakan menggunakan alat motor grader, segera setelah penempatan dan penghamparan tanah timbunan harus dipadatkan menggunakan alat berat vibratory roller dengan kapasitas berat 12 ton.



Gambar 3.9 Pekerjaan Pemerataan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)



Gambar 3.10 Pekerjaan Pemasatan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

C. Galian

Galian adalah proses penggalian tanah dan memindahkan tanah untuk membuat timbunan, yang digunakan untuk meningkatkan elevasi tanah di suatu area. Ini sering dilakukan untuk memperbaiki drainase membuat jalan atau sebagai pondasi bangunan jalan, proses ini melibatkan penggalian, pengangkutan dan penempatan tanah, serta memastikan kestabilan timbunan agar tidak terjadi longsor, aspek galian dan analisis tanah juga penting dalam melakukan pelaksanaan pekerjaan galian.



Gambar 3.11 Pekerjaan Galian
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

D. Pekerjaan pemasangan geotextile

Pekerjaan geotextile, geotextile yang digunakan non woven adalah salah satu jenis geotextile yang berbentuk seperti karpet kain lembaran dan tak beranyaman, proyek peningkatan jalan lingkaran barat (duri) menggunakan geotextile non woven, geotextile ini masih menggunakan bahan polypropylene polymer (PP), pemasangan geotextile non woven ini karena memiliki kuat tarik yang baik geotextile dapat menyalurkan beban di atasnya secara merata sehingga dapat meningkatkan kekuatan tanah pada proses pengurangan.



Gambar 3.12 Pekerjaan Pemasangan Geotextile
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

E. Pekerjaan bronjong

Pekerjaan bronjong yang dilakukan di proyek peningkatan jalan lingkaran barat (duri) pekerjaan bronjong ini adalah yang di isi batu batu di

dalam jaring berbentuk keranjang yang terbuat dari besi galvanisir yang digunakan untuk menstabilka tanah dan mencengah erosi, pemasangan bronjong yang dikerjakan sepanjang 100 meter dengan ketinggian 2 meter dan dikerjakan sebanyak tiga(3) lapisan batu bronjong.

Fungsi bronjong adalah jika bronjong di pasang di daratan, bronjong atau gabion dapat berfungsi untuk mencengah kelongsoran pada tebing dan lereng timbunan maupun galian.



Gambar 3.13 Pekerjaan Pemasangan Bronjong
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

F. Pekerjaan Pemancangan

Pekerjaan pemancangan tiang pancang adalah proses pemancangan atau pengeboran pondasi tiang pancang yang sebelumnya di kasi patok yang sudah di ukur dengan surveyor dan tim lainnya untuk pemancangan tiang pancang, dan proses pemancangan tiang pancang dilakukan dengan kedalaman 8 meter.



Gambar 3.14 Pekerjaan Pemancangan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

3.2 Target yang Diharapkan

Kerja praktek memberikan manfaat berupa pengalaman dunia nyata yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, pemahaman, penerapan teori, dan peningkatan profesionalisme di dunia kerja. Melalui kerja praktek, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teori yang telah dipelajari di kampus dalam situasi dunia nyata, mengembangkan keterampilan seperti pemahaman teknik konstruksi, dan keterampilan lapangan, termasuk pengawasan dan pengendalian mutu. Selain itu kerja praktek memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi minat karir dan membangun jaringan profesional yang berharga. Adapun target yang diharapkan selama Kerja Praktek di Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Pinggir) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa bisa menyesuaikan diri dilingkungan tempat kerja praktek.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk direalisasikan didunia kerja.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menyerap ilmu dari pekerja dilapangan yang tidak didapatkan dibangku kuliah.
4. Melatih mahasiswa menjadi manusia disiplin, bertanggung jawab, dan bisa berpikir maju.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan langsung dilapangan.
6. Mahasiswa mendapatkan masukan dari laporan kerja praktek dilapangan yang dilakukan mahasiswa tentang penerapan konsep yang ada diperusahaan atau dilapangan.

3.3 Perangkat Lunak/Keras yang Digunakan

3.3.1 Perangkat Lunak

Dalam pekerjaan proyek peningkatan jalan Lingkar Barat (Pinggir) ini mahasiswa menggunakan perangkat lunak seperti:

1. Microsoft Word

Microsoft word adalah sebuah program yang merupakan bagian dari paket instalasi microsoft office yang berfungsi sebagai perangkat lunak pengolah kata meliputi membuat, mengedit, dan memformat

dokumen. Microsoft word digunakan untuk membuat laporan kegiatan kerja praktek yang dilakukan dilapangan.

2. Microsoft Excel

Digunakan untuk mengelola data, menganalisis informasi, dan membuat perhitungan yang diperlukan untuk laporan magang dengan efisien.

3.3.2 Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang digunakan selama melakukan kegiatan kerja praktek adalah:

1. Handphone

Digunakan untuk mengambil gambar atau foto dokumentasi selama akegiatan kerja praktek, yang dimana gambar atau foto tersebut digunakan sebagai bentuk dokumentasi dilaporan harian dan laporan kerja praktek.

2. Laptop

Laptop digunakan untuk mengoperasikan aplikasi atau software yang diperlukan saat pelaksanaan kerja praktek.

3. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang didapatkan dilapangan dan mencatat data-data yang diperlukan untuk keperluan tinjauan khusus selama kegiatan kerja praktek berlangsung.

3.4 **Data-data yang Diperlukan**

Adapun data-data yang diperlukan selama kegiatan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Data umum dan Data teknis proyek

Data umum dan data teknis diperlukan agar mengetahui proyek secara detail sehingga dapat lebih mudah untuk memahami proses pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk visualisasi kondisi lapangan serta sebagai bukti otentik progres pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

3.5 Dokumen-dokumen File-file yang Dihasilkan

Dari hasil kerja praktek dilapangan, maka dokumen-dokumen file yang dihasilkan adalah dokumentasi selama kegiatan dilapangan dan data-data yang di dapat pada suatu pekerjaan di lapangan yang kemudian data tersebut diolah di perangkat lunak Microsoft excel dan dokumen dalam bentuk laporan harian juga laporan kerja praktek yang menggunakan perangkat lunak Microsoft word.

3.6 Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas

Kendala-kendala yang dialami selama kegiatan praktek adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan sering tertunda karena keadaan cuaca seperti hujan yang mengganggu proses pelaksanaan pekerjaan.
2. Terganggunya proses pekerjaan karena kendaraan yang keluar masuk area pekerjaan.
3. Tuntutan untuk menjaga lingkungan karena pekerjaan ini dilakukan didalam hutan talang dimana tidak boleh melewati batas area yang sudah dijanjikan.
4. Permintaan perubahan desain dari terkait dapat menyebabkan penundaan dan biaya tambahan.

3.7 Hal-hal yang Dianggap Perlu

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja(K3) sangat di perlukan. memberikan pelatihan tentang prosedur k3 kepada seluruh pekerja. Dan melakukan analisis resiko untuk mengidentifikasi bahaya yang mungkin ada pada lokasi kerja, dan menyediakan dan mewajibkan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu safety, helm, rompi, dan sarung tangan.

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS

OPNAME VOLUME TANAH TIMBUNAN

4.1 Opname Volume Tanah Timbunan

Penelitian timbunan ini di mulai dari STA 0+550 - STA 0+700, pekerjaan timbunan ini untuk meratakan elevasi tanah timbunan yang digunakan untuk menaikkan level tanah terutama di area rendah agar sesuaikan untuk konstruksi yang di tentukan untuk timbunan ini agar sesuai dengan elevasi, penimbunan dilaksanakan secara berlapis lapis dengan ketebalan 1 meter karena di dapatkan rata rata tebal tanah timbunan dari STA 0+550 – STA 0+700 sebesar 1 meter, maka di naikan level timbunan tersebut 1meter.

Adapun penimbunan dapat Berbagai pekerjaan tanah termasuk penggalian, penimbunan dan pemadatan. Dan Pekerjaan penimbunan dan pemadatan terdiri dari timbunan biasa dan timbunan pilihan.

1. Timbunan biasa, adalah timbunan atau urugan yang digunakan untuk pencapaian elevasi akhir subgrade yang dinyatakan dalam gambar perencanaan tanpa maksud khusus lainnya. Timbunan biasa ini juga digunakan untuk penggantian material existing subgrade yang tidak memenuhi syarat.
2. Timbunan pilihan, adalah timbunan atau urugan pilihan yang digunakan untuk pencapaian elevasi akhir subgrade yang disyaratkan dalam gambar perencana dengan maksud khusus lainnya, misalnya untuk mengurangi tebal lapisan pondasi bawah, untuk memperkecil gaya lateral tekanan tanah dibelakang dinding penahan tanah jalan.

4.2 Tujuan Pekerjaan Tanah Timbunan

- a. Meningkatkan elevasi tanah timbunan digunakan untuk menaikkan level tanah, terutama di area rendah agar sesuai untuk konstruksi

- b. Stabilitas struktur memberikan pondasi yang kuat dan stabil bagian jalan agar mencegah keruntuhan dan penurunan pada jalan.
- c. Meningkatkan daya dukung kapasitas tanah untuk menahan beban dari struktur yang dibangun di atas tanah.

4.3 Pekerjaan Persiapan Alat

1. Excavator

Excavator berfungsi sebagai alat berat yang digunakan untuk menggali dan memindahkan tanah timbunan untuk dimasukkan ke dump truck yang akan dimobilisasi ke tempat yang ingin di hamparkan, fungsi lain dari alat berat excavator ini pada pekerjaan galian atau timbunan alat ini sebagai megeruk dan meratakan penambahan badan jalan dan pekerjaan lainnya yang akan di bangun.



Gambar 4.1 Excavator
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

2. Dump truck

Dump truck adalah alat untuk pengangkutan material lepas dengan jarak yang relative jauh, kapasitas alat 8,0 m³ yang digunakan dan memerlukan alat lain yang membantu memuat di dalamnya.



Gambar 4.2 Dump Truck
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

3. Motor Grader

Alat berat motor grader ini sebagai alat perata pada timbunan agar tidak terjadinya penumpukan material timbunan ini pada titik titik tertentu dan memiliki elevasi.



Gambar 4.3 Motor Grader
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

4. Vibratory Roller

Vibratory roller adalah alat berat yang digunakan dalam konstruksi dan pekerjaan jalan untuk memadatkan tanah, aspal, dan material lainnya.



Gambar 4.4 Vibratory Roller
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

4.4 Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Timbunan

1. Persiapan pekerjaan timbunan berupa pekerjaan pengukuran dan pembuatan acuan sementara dari patok sebagai pedoman waktu pekerjaan galian.



Gambar 4.5 Pekerjaan Penggalian
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

2. Pengangkutan material timbunan di lokasi peningkatan jalan lingkaran barat (duri) menggunakan material timbunan dari hasil galian.



Gambar 4.6 Pengangkutan Material Timbunan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

3. Penghamparan dan pemerataan menggunakan dump truck dan motor grader, material tanah timbunan di hamparkan dari dumptruck dan di ratakan menggunakan motor grader dengan ketebalan yang sama pada masing masing lapisan, penghamparan tiap lapis ketebalanya 40 cm.



Gambar 4.7 Pekerjaan Penghamparan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)



Gambar 4.8 Pekerjaan Pemerataan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

4. Pemasangan timbunan menggunakan alat vibratory roller. Pemasangan dilakukan setelah material timbunan di ratakan sesuai elevasi dan ketebalan yang telah di tentukan adalah 1 meter.



Gambar 4.9 Pekerjaan Pemasangan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024)

4.5 Perhitungan Volume

Untuk pekerjaan timbunan pada proyek peningkatan jalan lingkaran barat (duri) di dapatkan volume nya sebagai berikut:

$$\text{Panjang jalan (p)} = 250 \text{ meter}$$

$$\text{Lebar timbunan (L)} = 10 \text{ meter}$$

$$\text{Tebal timbunan (T)} = 1 \text{ meter}$$

$$\text{Volume} = P \times L \times T$$

$$= 250 \times 10 \times 1 \text{ m}^3$$

$$= 2.500 \text{ m}^3$$

Dari hasil perhitungan di dapatkan material timbunan sebesar 2.500 m^3

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mahasiswa dapat melihat secara langsung pekerjaan yang dilakukan dilapangan, sehingga mahasiswa bisa mengetahui tahap apa saja dalam proses pekerjaan peningkatan jalan lingkaran barat (duri). Selain itu kerja praktek juga sebagai sarana mahasiswa agar bisa mengenal dunia kerja nyata dilapangan sekaligus mengenal lingkungan pekerjaan dan kondisi kerja yang akan dihadapi mahasiswa untuk kedepannya setelah lulus dari perkuliahan.

5.2 Saran

Adapun saran selama pelaksanaan kegiatan kerja praktek (KP) pada peningkatan jalan lingkaran barat (duri) adalah:

1. Pada saat ke lokasi kerja proyek harap menggunakan perlengkapan safety.
2. Bisa memahami prosedur kerja dan kerja lapangan.
3. Harus bisa untuk menyesuaikan diri di tempat kerja praktek.
4. Mahasiswa harus bisa aktif bertanya jika ada yang tidak di mengerti selama kerja praktek berlangsung.
5. Mengikuti aturan yang di buat oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswantoro, Joko. 2003. *Tinjauan Potensi Tanah Timbunan Dilihat dari Sifat-Sifat Fisik serta Daerah Penyebarannya di Kabupaten Lampung Tengah. Fakultas Teknik Universitas Lampung*
- Muslikah, Siti. 2012. *Struktur Galian Dan Timbunan Tanah. Hal 42-43. Pada Tanggal 02 November.*
- Yosieguspal , Wirdattaul Humaeroh , *Tinjauan Pelaksanaan Pekerjaan Timbunan Tanah Pada Proyek Pembangunan Lapangan Parkir Jakabaring Sport City Palembang.*

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan KP



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Alamat : Jalan Pertanian Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
Telepon : (0766) 8001002 Faximile : (0766) 8001002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 600.1.9.1/PUPR-BPJJ/BKS/IX/2024/

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : YESSY SUSANTI
Tempat, Tgl Lahir : ketam putih 11 september 2003
Alamat : Jl. Sialang Desa Palkun

Telah melakukan Kerja Praktek Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bengkalis sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 15 September 2024 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP). Selama bekerja Di Dinas PUPR Kab. Bengkalis, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Bengkalis, 17 September 2024

KHAIRUL ANWAR, ST

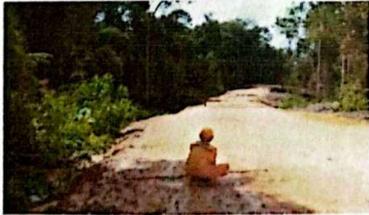
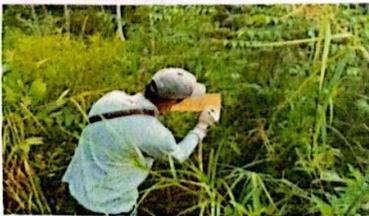
NIP. 196904242007011009

Lampiran 2: Kegiatan Harian

KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu
TANGGAL : 28 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1 2	Survey lokasi proyek Jalan Lingkar Barat di Hutan Talang Desa Pematang Pudu Pengukuran Dan Pekerjaan Pemasangan Patok STA	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Survey lokasi proyek jalan lingkar barat Duri di desa Pematang Pudu.
2		Pekerjaan pengukuran untuk pemasangan patok per 50 meter, dengan panjang jalan 3.5 km
3		Pekerjaan pemasangan patok dimulai dari STA 0+500- STA 3+045 dengan jarak patok sta per 50 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 29 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Membuang genangan air yang berada disekitar lokasi kerja	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Penghamparan dan pemadatan tanah timbunan pilihan		
Catatan Pembimbing Industri :			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pembuangan air sebelum dilakukan pekerjaan penghamparan tanah timbunan pilihan.
2		Pekerjaan Penghamparan dan pembentukan badan jalan, lebar area hamparan tanah timbunan adalah 4 m dan panjang 67.5 meter, pekerjaan ini menggunakan alat motor grader.
3		Setelah pekerjaan pembentukan badan jalan dengan menggunakan motor grader kemudian tanah timbunan tersebut dipadatkan menggunakan Roller.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 30 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Membuang genangan air yang berada di sekitar area yang akan dilakukan pekerjaan	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pekerjaan Pemerataan menggunakan motor grader dan Pematatan menggunakan Roller		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Setelah membuang genangan air, Pekerjaan meratakan tanah atau grading menggunakan motor grader dilakukan di STA 0+000 sampai dengan STA 0+150.
2		Setelah pekerjaan meratakan permukaan tanah dilanjutkan dengan pematatan menggunakan Roller pada STA yang sama yang dikerjakan sebelumnya.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 31 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan galian untuk memperbaiki elevasi tanah galian sebelumnya	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pekerjaan pemadatan pada area yang sebelumnya dilakukan galian menggunakan roller		
3	Persiapan dan Perakitan alat crane untuk pekerjaan pemancangan		
4	Pemerataan dan Pemadatan pada STA 0+350- STA 0+450		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengalihan tanah pada STA 1+550 untuk menyamakan elevasi dan mempermudah mobilisasi alat crane yang akan digunakan untuk pemancangan.
2		Pemadatan menggunakan roller pada area yang sebelumnya dilakukan pekerjaan galian agar tanah timbunan tersebut padat dan rata.
3		Persiapan alat crane dan mobilisasi alat menuju titik yang akan dilakukan pekerjaan pemancangan.
4		Pekerjaan Pemerataan dan Pemadatan pada STA 0+300 – STA 0+450

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Minggu
TANGGAL : 1 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan pengukuran badan jalan untuk pemasangan geotextile dan dilanjutkan dengan pemotongan geotextile panjang 16 meter dan lebar 4 meter, dan Pekerjaan penghamparan tanah timbunan dari hasil galian pada STA 0+675	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengukuran lebar jalan pada STA 0+675 dan seterusnya untuk pemasangan Geotextile
2		Pekerjaan pemotongan Geotextile dan pemasangan Geotextile untuk ukuran 1 lembar nya lebar 4 meter dan panjang 16 meter.
3		Pekerjaan Galian Timbunan dari hasil galian yang dihamparkan diatas Geotextile yang sudah terpasang.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 2 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan perakitan alat crane yang akan digunakan untuk pekerjaan pemancangan pada STA 1+450	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pekerjaan penghamparan tanah timbunan dari hasil galian pada STA 0+675 dengan lebar hamparan 15 meter.		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan perakitan alat crane (Diesel Hammer) di lokasi pemancangan.
2		Pekerjaan penghamparan tanah timbunan dari hasil galian dengan lebar hamparan 15 meter.
3		Dilanjutkan dengan pekerjaan pemerataan dan pemadatan menggunakan motor grader dan roller agar elevasi tanah nya rata.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 3 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Lanjutan Galian, Penghamparan dan Pematatan Pada STA 0+675-STA 0+650	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan galian tanah timbunan untuk menambah elevasi atau memperbaiki elevasi yang ada. Kemudian tanah hasil galian tersebut dibawa menggunakan dump truck ke tempat penghamparan.
2		Penghamparan tanah timbunan dari hasil galian menggunakan excavator pada pekerjaan sebelumnya.
3		Setelah pekerjaan penghamparan dan meratakan tanah timbunan kemudian tanah timbunan di padatkan menggunakan tandem roller.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 4 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Pemasangan Geotextile pada STA 0+650 - STA 0+638 dan menjahit geotextile	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pekerjaan penghamparan tanah timbunan di atasnya.		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pemasangan dan menjahit geotextile
2		Penghamparan tanah timbunan dari hasil galian diatas geotextile yang sudah dilakukan penjahitan sebelumnya
3		Tanah yang sudah dihamparkan kemudian di ratakan menggunakan motor grader agar tanah tersebut membentuk badan jalan, lalu dilakukan pekerjaan pemadatan menggunakan tandem roller

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 5 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Pengukuran menggunakan waterpass.	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pekerjaan pematokan pada titik yang sudah diukur		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengukuran menggunakan waterpass untuk menentukan titik-titik yang akan dilakukan pemancangan pada STA 1+450.
2		Pematokan menggunakan kayu pada titik-titik yang telah diukur menggunakan waterpass dengan jarak antar patok yaitu 1,5 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 6 September 2024

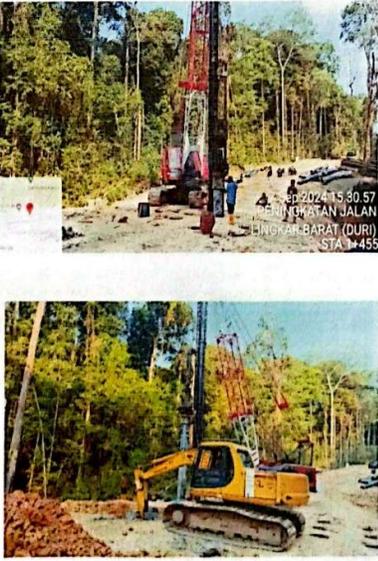
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan pemancangan tiang baja untuk pembangunan jembatan Gajah pada STA 1+450	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pemancangan menggunakan tiang pancang baja diameter 50, tebal 12mm, dan panjang 8 meter dilakukan pada lokasi pertama di STA 1+450 menggunakan alat Diesel Hammer dengan berat hammer 2,5 ton.
2		Setelah pipa dimasukkan sedalam 8 meter sesuai patok yang sudah ditandai sebelumnya.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 7 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan pemancangan tiang pancang baja	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Galian pada area pemancangan		
Catatan Pembimbing Industri :			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Pekerjaan lanjutan dari pemancangan tiang pancang baja pada STA 1+455</p> <p>Pekerjaan galian tanah di area titik pemancangan sedalam 2 meter.</p>

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Minggu
TANGGAL : 8 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Galian tambahan di area pemancangan dan Galian pada STA 0+350 Lanjutan Pemancangan tiang pancang baja	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2			
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan galian tanah timbunan pada STA 0+350 untuk dilakukan penghamparan pada STA 0+600
2		Pekerjaan Galian tambahan pada sekitar titik pemancangan sedalam 2 meter lagi (total 4 meter) serta Lanjutan pekerjaan pemancangan.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 9 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Galian pada area pemasangan batu bronjong	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pemancangan Dan Galian tambahan pada sekitar titik pemancangan		
3	Pekerjaan Pemasangan Batu Bronjong		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan galian tanah biasa untuk mempermudah pekerjaan pemasangan batu bronjong.
2		Lanjutan Galian pada area sekitar titik pemancangan dan Pekerjaan Dolly sedalam 4 meter
3		Pemasangan batu bronjong pada STA 0+675 dengan lebar pemasangan 1 meter panjang 2 meter dan tinggi 0,5 meter untuk 1 bronjong

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 10 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Lanjutan Pekerjaan Galian tanah timbunan	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Penghamparan dan Pemadatan tanah timbunan		
3	Lanjutan Pemasangan Batu Bronjong		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Penghamparan tanah timbunan dari hasil galian diatas geotextile yang sudah dilakukan penjahitan sebelumnya
2		Tanah yang sudah dihamparkan kemudian di ratakan menggunakan motor grader agar tanah tersebut membentuk badan jalan, lalu dilakukan pekerjaan pemadatan menggunakan tandem roller
3		Lanjutan Pemasangan batu bronjong pada STA 0+675 dan seterusnya untuk lapisan pertama.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 11 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Lanjutan Pekerjaan Galian tanah timbunan	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Penghamparan dan Pematatan tanah timbunan		
3	Lanjutan Pemasangan Batu Bronjong		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan Galian tanah timbunan dari hasil galian dimuat ke dalam dump truck
2		Pekerjaan Penghamparan tanah timbunan dari hasil galian diatas geotextile.
3		Tanah yang sudah dihamparkan kemudian di ratakan menggunakan motor grader, lalu dilakukan pekerjaan pematatan menggunakan tandem roller.
4		Lanjutan Pemasangan batu bronjong pada STA 0+675 dan seterusnya untuk lapisan pertama.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 12 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Lanjutan Pekerjaan Tanah Timbunan	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Pemotongan Tiang Pipa Baja di area pemancangan		
3	Lanjutan Pemasangan Batu Bronjong		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan Galian tanah timbunan dari hasil galian dimuat ke dalam dump truck.
2		Tanah yang sudah dihamparkan kemudian di ratakan menggunakan motor grader, lalu dilakukan pekerjaan pemadatan menggunakan tandem roller.
3		Lanjutan Pemasangan batu bronjong pada STA 0+675 dan seterusnya untuk lapisan pertama.
4		Pemotongan tiang pancang baja setelah pekerjaan pemancangan selesai di area pertama.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 13 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1 2	Lanjutan Pekerjaan Tanah Timbunan Lanjutan Pemancangan dan Pemotongan Tiang Pipa Baja	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan Galian tanah timbunan di area pemancangan meminimalisir tanah terjatuh.
2		Pekerjaan Penghamparan tanah timbunan dari hasil galian untuk menambah elevasi timbunan lagi.
3		Tanah yang sudah dihamparkan kemudian di ratakan menggunakan motor grader, lalu dilakukan pekerjaan pemadatan menggunakan tandem roller.
4		Lanjutan Pemotongan tiang pancang baja setelah pekerjaan pemancangan selesai di area pertama.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 14 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Pemesian	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
2	Lanjutan Pekerjaan tanah timbunan		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pemesian tulangan untuk bagian struktur dari abutment jembatan
2		Pekerjaan Galian tanah timbunan dari hasil galian dimuat ke dalam dump truck.
3		Tanah yang sudah dihamparkan kemudian di ratakan menggunakan motor grader, lalu dilakukan pekerjaan pemadatan menggunakan tandem roller.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Minggu
TANGGAL : 15 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Lanjutan Pekerjaan pemasangan batu bronjong	Khairul Anwar, ST NIP. 196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Lanjutan Pemasangan batu bronjong pada STA 0+675 dan seterusnya untuk lapisan kedua.

Lampiran 3: Gambar Rencana/Gambar Kerja

 **PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG**

GAMBAR RENCANA
GAMBAR RENCANA

KEGIATAN
PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN
PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA
PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT (DURI)
PEKERJAAN
PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT (DURI)



 **PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG**

LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN
PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA
PEKERJAAN
PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT (DURI)

Disetujui Oleh :
**KUASA PENGUNA ANGGARAN (KFA)
SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN BENGKALIS**

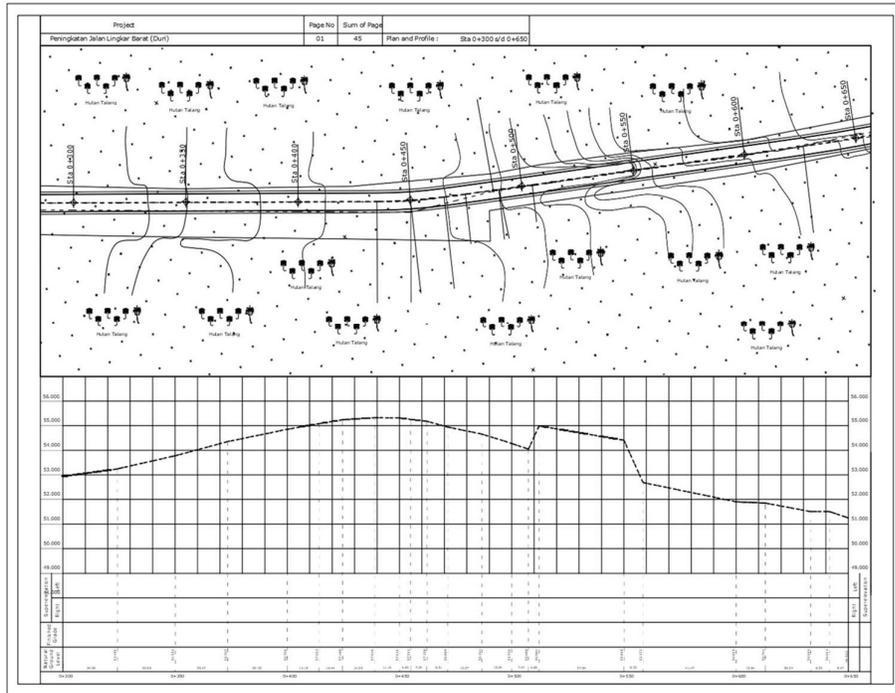
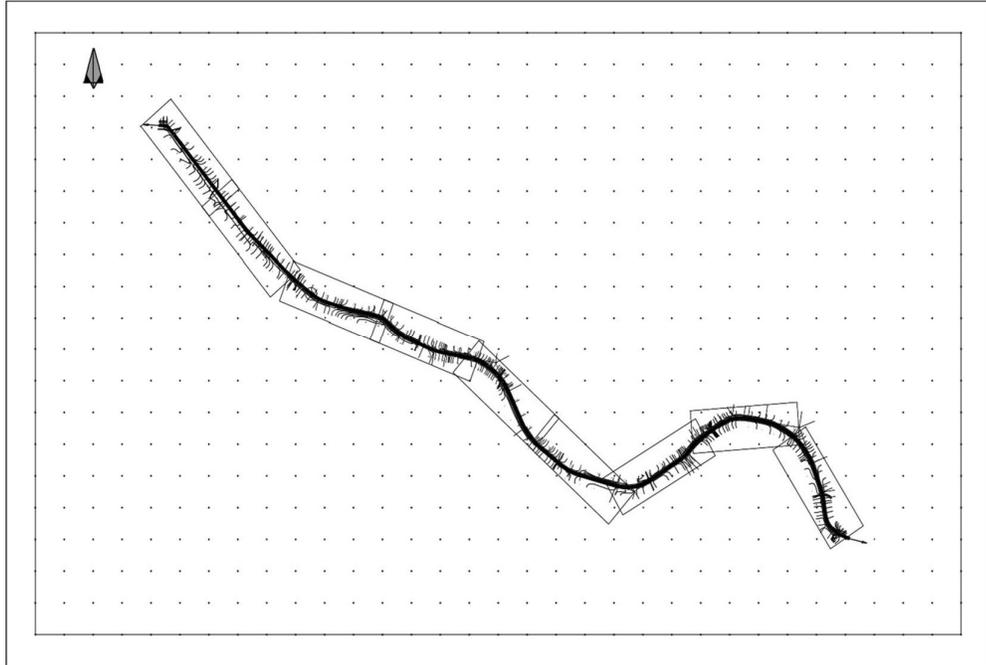
**H. SAIFUL SYAHIDANI, ST., M.P.
NIP. 19710316-200307 1 001**

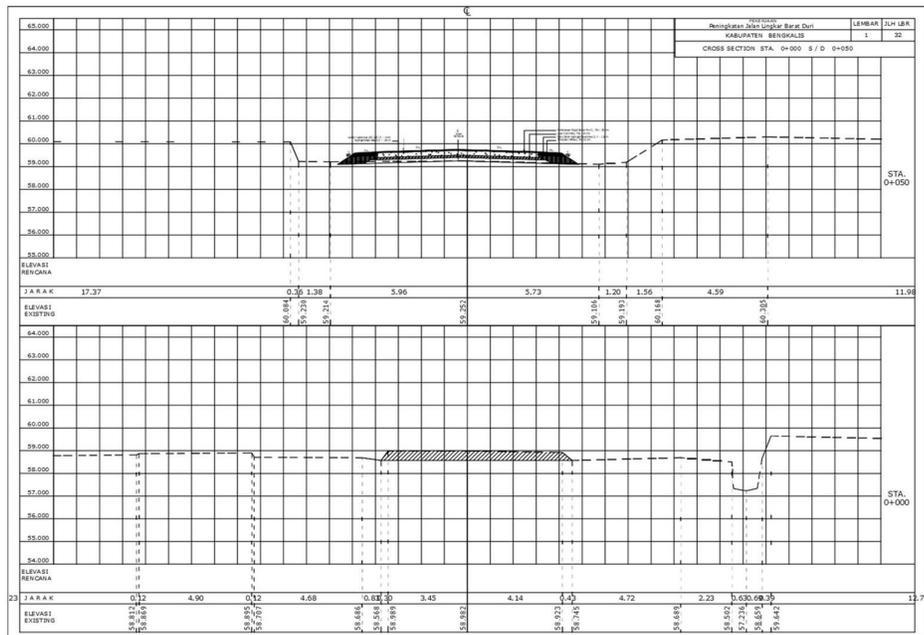
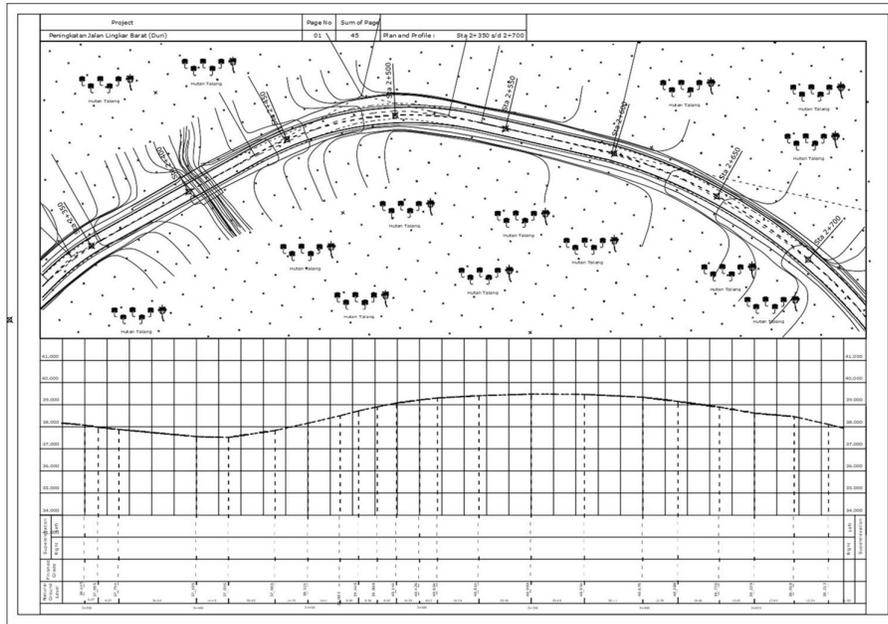
Diperiksa Oleh :
**PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN
(PPTK)**

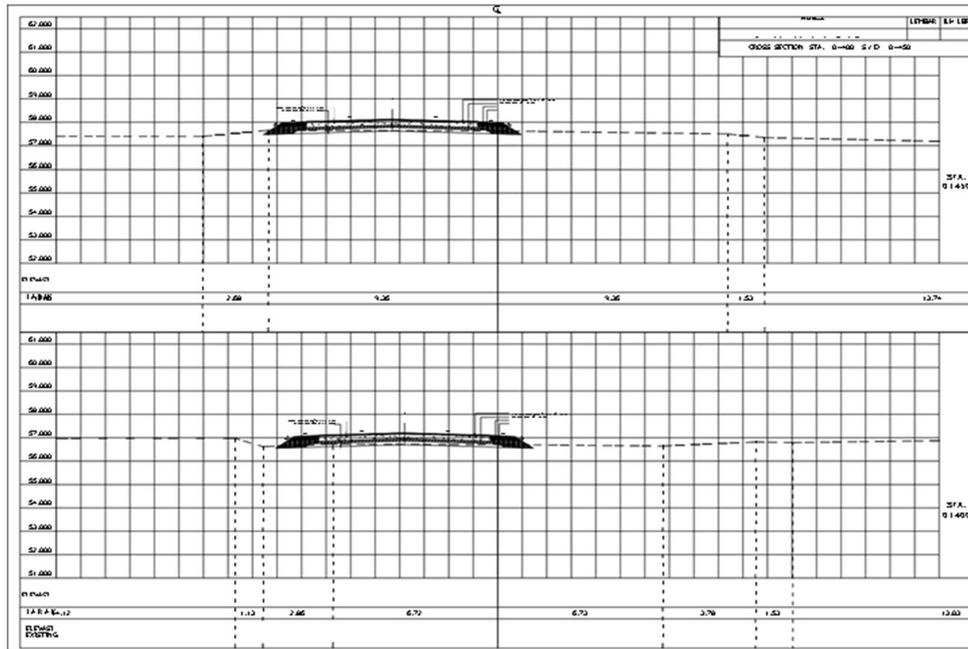
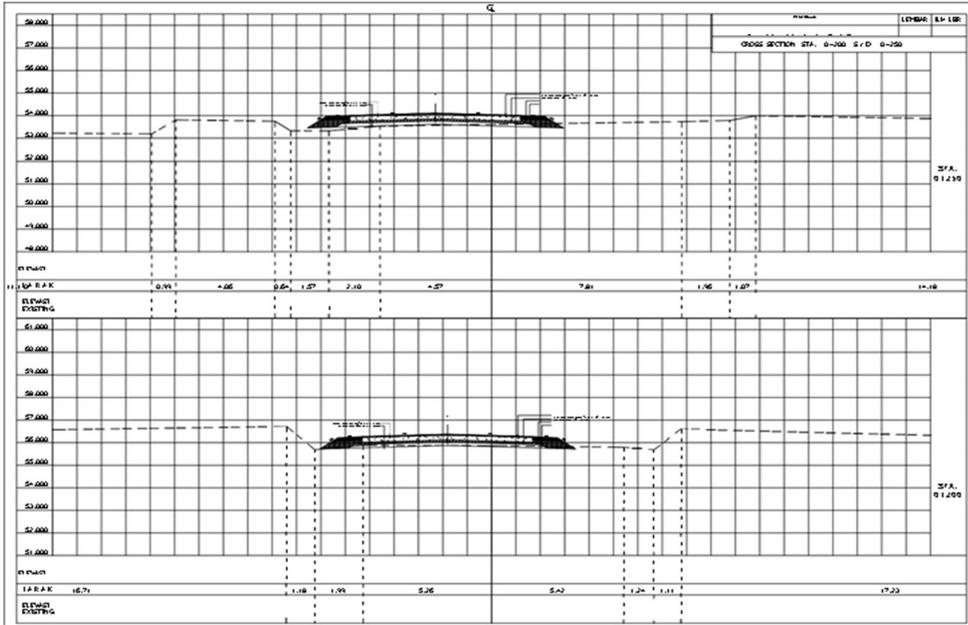
**H. MUIR ILANWAR, ST
NIP. 19690424 200701 1 009**

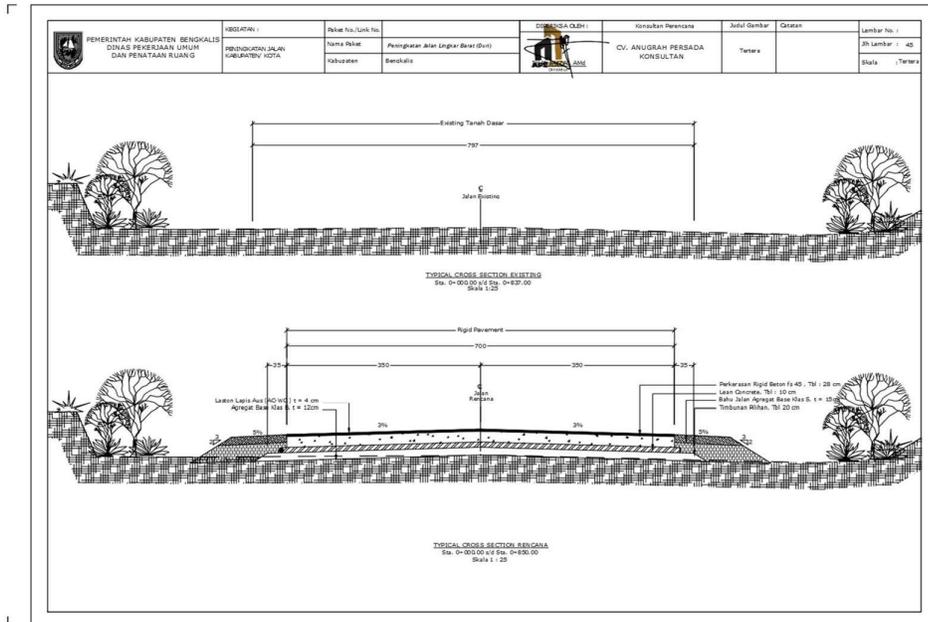
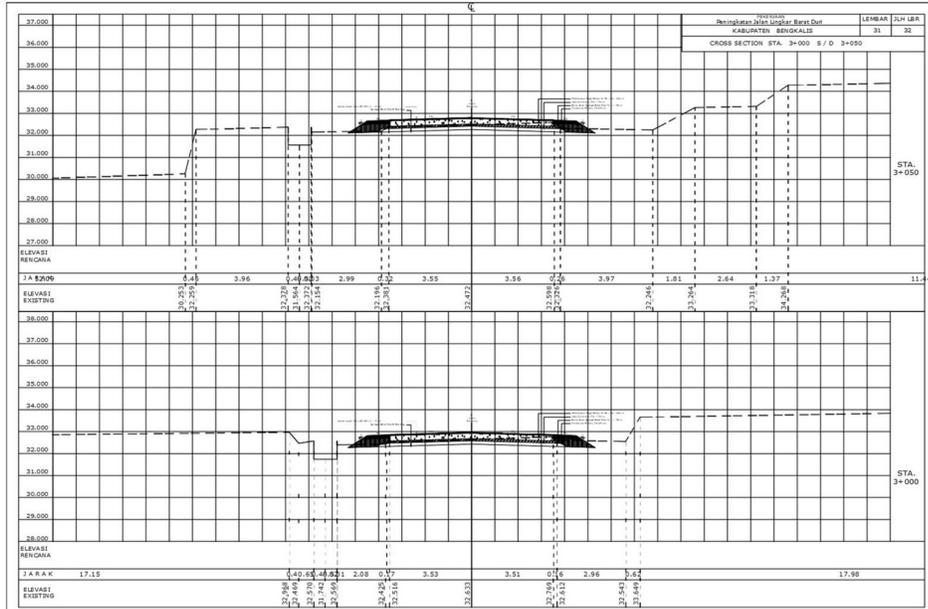
Dibuat Oleh
**KONSULTAN PERENCANA
CV. ANUGRAH PEHSADA KONSULTAN**

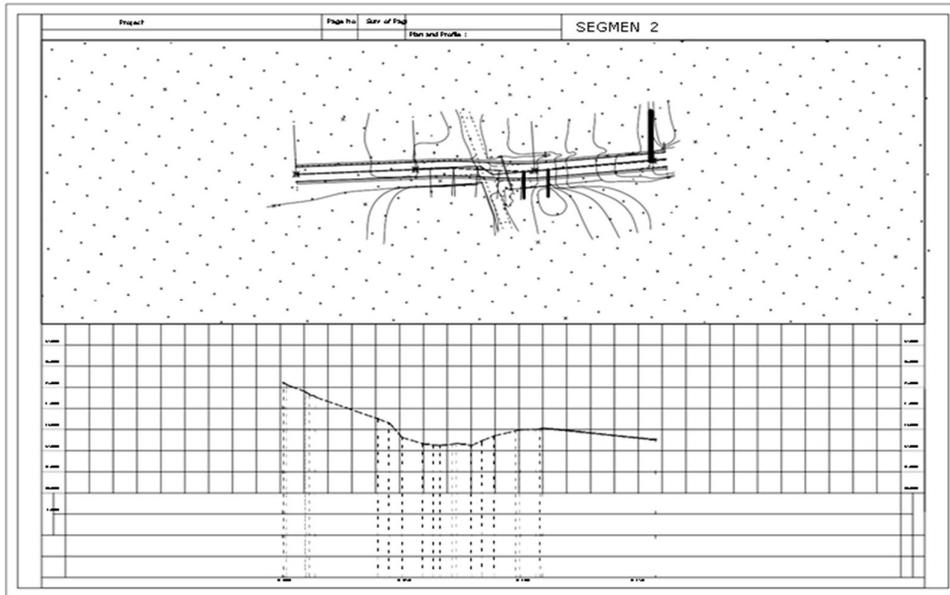
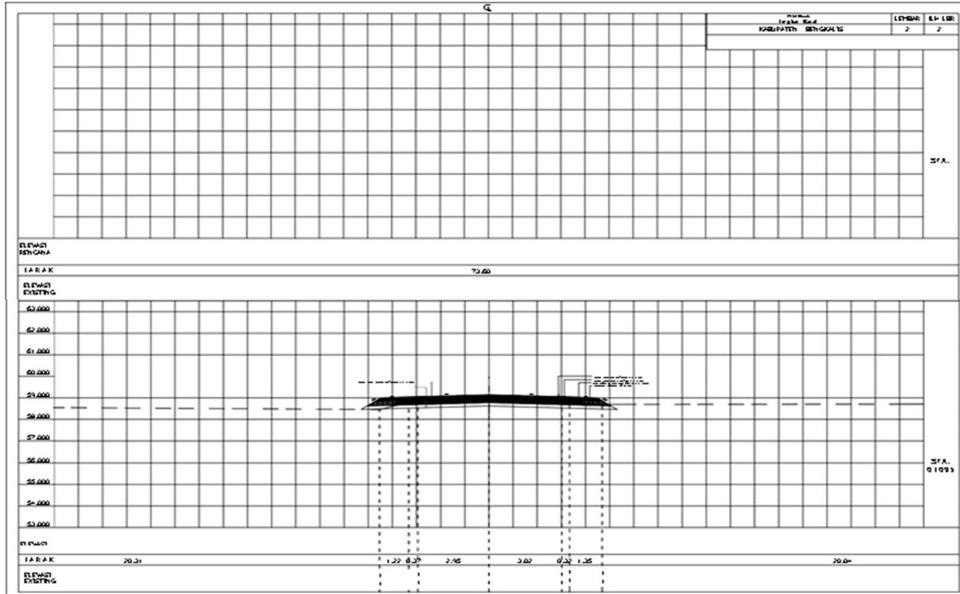
**IWAN FAZAL, AMd
Direktur**

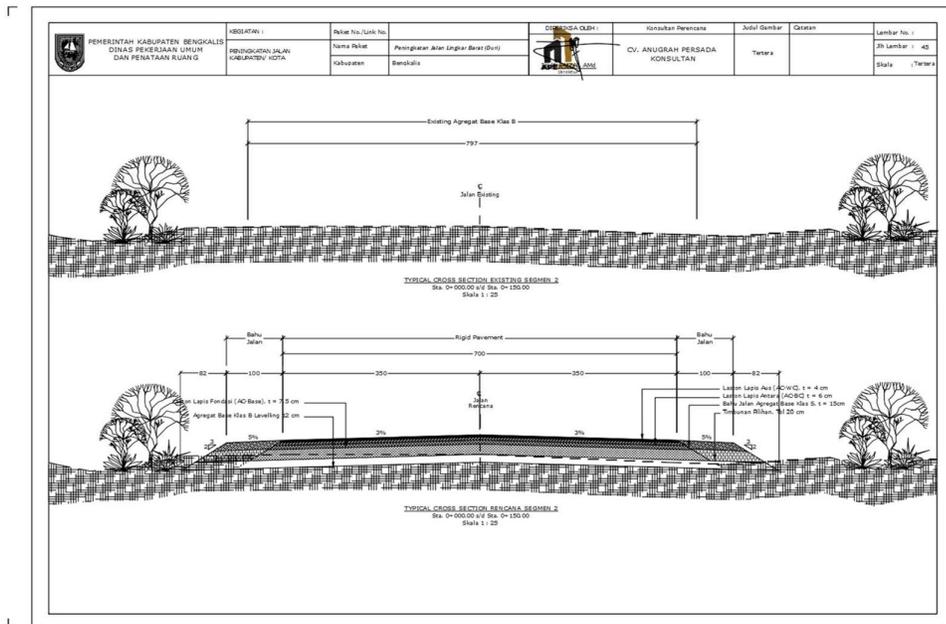
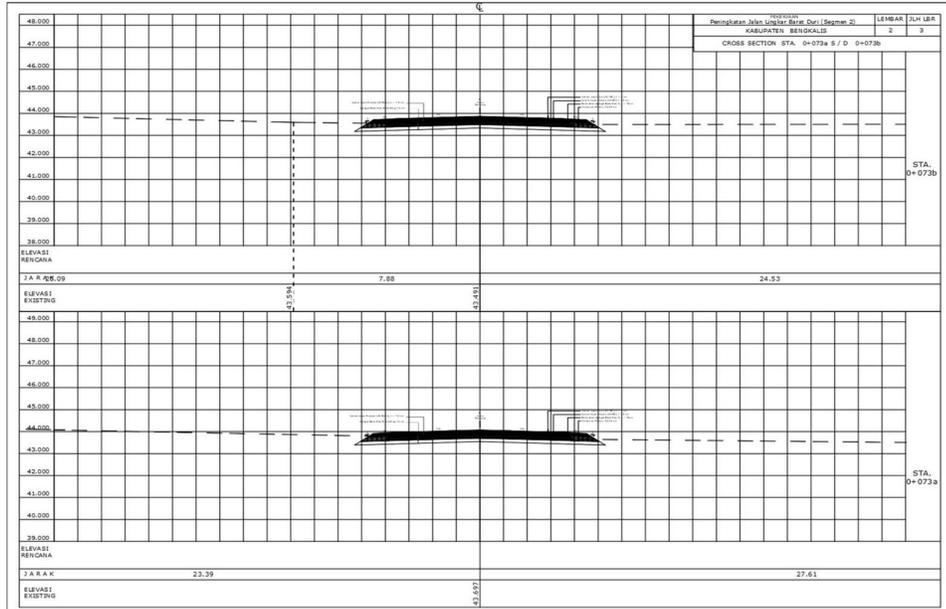


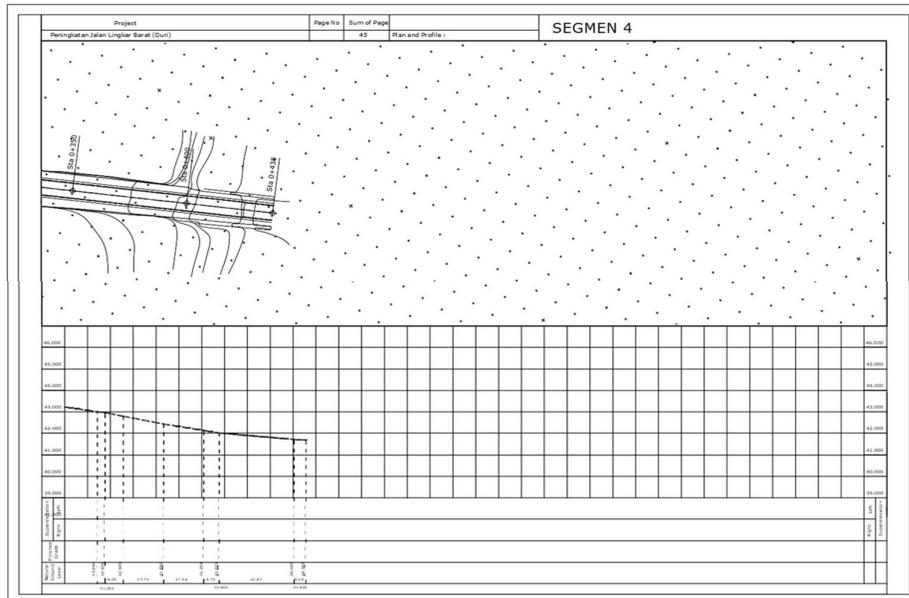
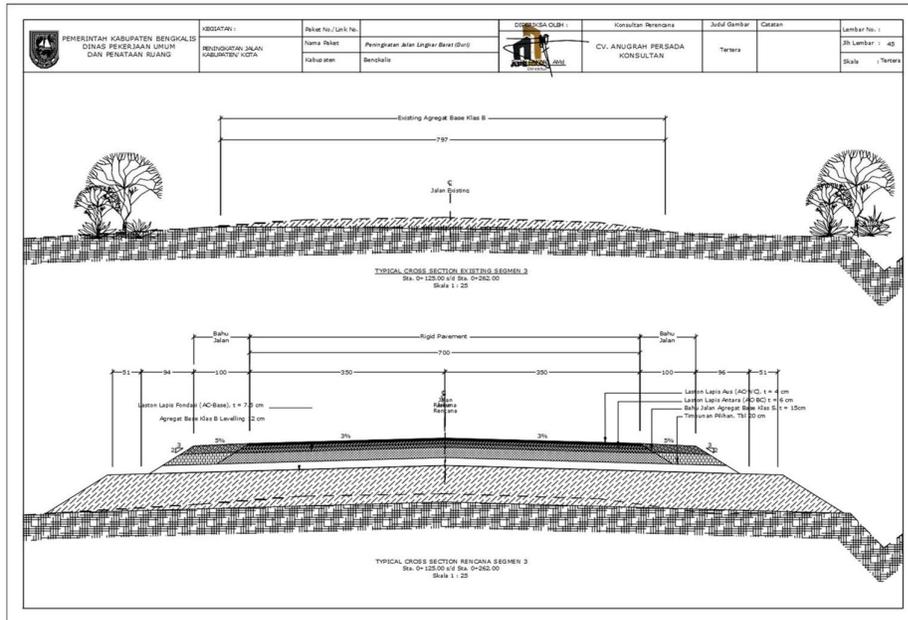


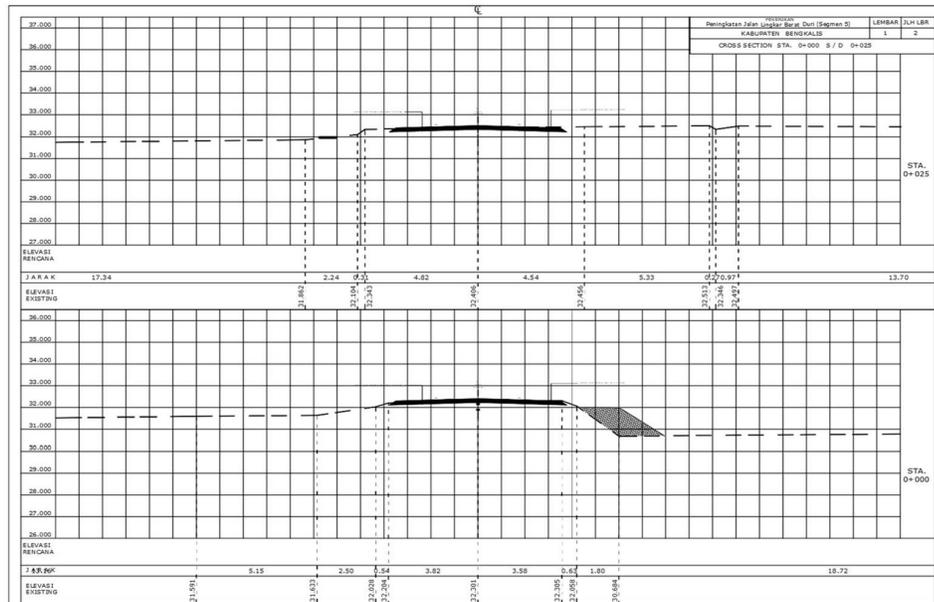
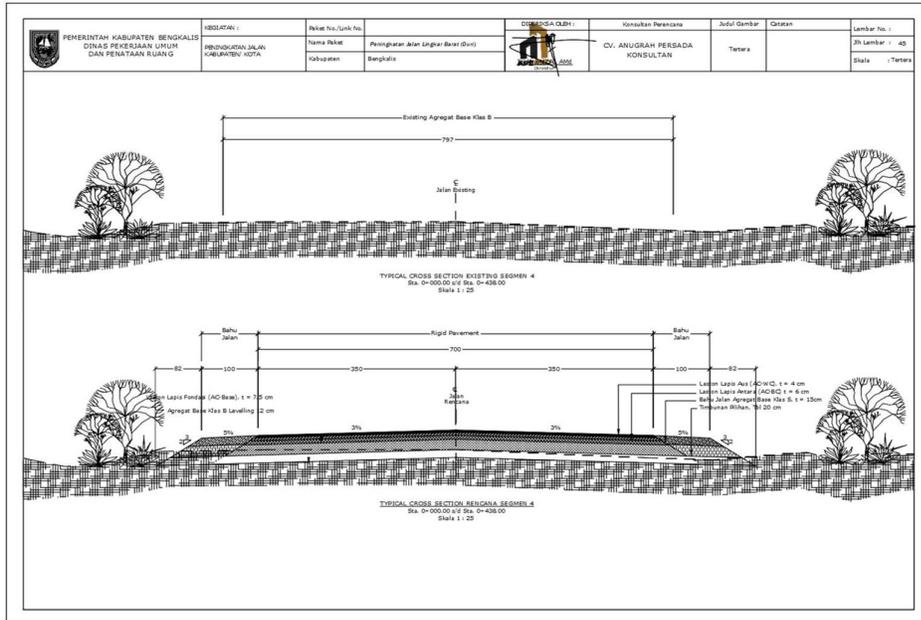


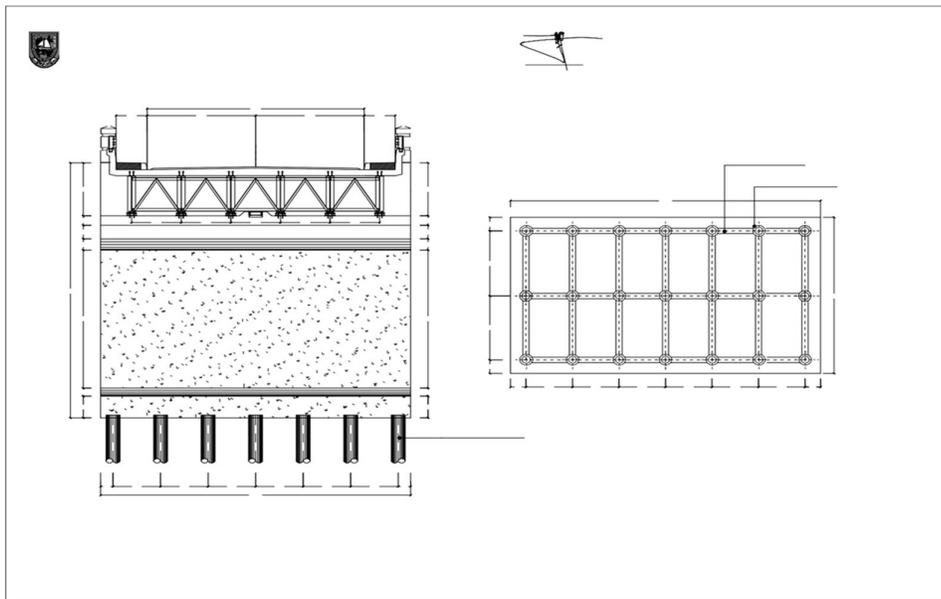
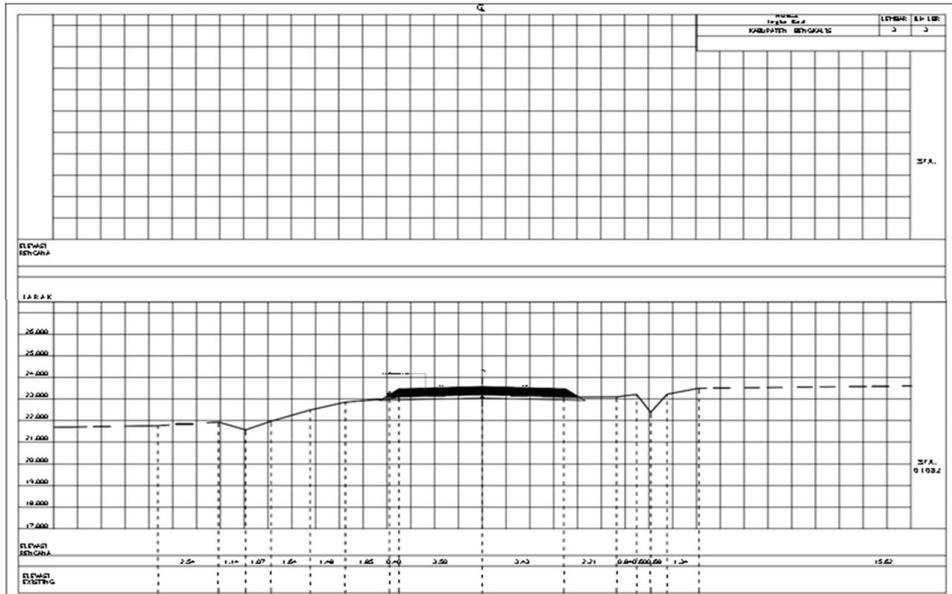












 PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	KEGIATAN :	Paket No./Lingk.No.	DIPERIKSA OLEH :	Kontribusi Perencana	Judul Gambar	Catatan	Lembar No. :
	REHABILITASI JALAN KABUPATEN/KOTA	Nama Paket	Penyedia Jasa	CV. ANUGRAH PERSADA KONSULTAN	Tartera	Gambar Standar Indonesia Baga komponen TYP-A	5th Lembar : 45 Siaga : Tartera

